

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI (*Oryza Sativa L.*) DENGAN
SISTEM TANAM APUNG MEDIA *STYROFOAM* DI RAWA LEBAK
JAKABARING KOTA PALEMBANG**



Oleh

WAHYU IRA KARMILA

**Pada
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**PALEMBANG
2026**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI (*Oryza Sativa L.*) DENGAN
SISTEM TANAM APUNG MEDIA *STYROFOAM* DI RAWA LEBAK
JAKABARING KOTA PALEMBANG**



Oleh

WAHYU IRA KARMILA

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2026**

ABSTRAK

WAHYU IRA KARMILA Analisis Pendapatan Usahatani Padi (*Oryza Sativa L.*) Dengan Sistem Tanam apung Media *Styrofoam* Di Rawa Lebak Jakabaring Kota Palembang. Dibimbing oleh Ir. Ursula Damayanti, M.P. dan Ir. Ekanopi Aktiva, M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan usahatani padi (*Oryza Sativa l.*) dengan sistem tanam apung media *styrofoam* di rawa lebak, Jakabaring Kota Palembang, Sumatera Selatan. Metode yang dipakai ialah studi kasus serta teknik penarikan sampelnya menggunakan *Purposive Sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan teknik *In-depth study*. Hasil penelitian menunjukkan total biaya untuk 6 (enam) Varietas sebesar Rp.364.922.529 Ha/Mt. Produksi padi Inpara 3 sebesar 5.578 Kg/Ha/Mt, Inpara 9 3.894 Kg/Ha/Mt, Inpari WBC 13 4.609 Kg/Ha/Mt, Inpari WBC 47 4.893 Kg/Ha/Mt, Hibrida Mapan P05 4.812 Kg/Ha/Mt, Hibrida Hipa 21 3.182 Kg/Ha/Mt. Penerimaan yang diterima dari varietas Inpara 3 Rp.36.257.000 Ha/Mt, Inpara 9 Rp.25.311.000 Ha/Mt, Inpari WBC 13 Rp.29.958.500 Ha/Mt, Inpari WBC 47 Rp.31.804.500 Ha/Mt, Hibrida Mapan P05 Rp.31.278.000 Ha/Mt, Hibrida 21 Rp.20.683.000 Ha/Mt dan pendapatan yang diterima dari varietas Inpara 3 Rp.-328.665.529 Ha/Mt, Inpara 9 Rp.-339.611.529 Ha/Mt, Inpari WBC 13 Rp.-334.964.029, Inpari WBC 47 Rp.-333.118.029 Ha/Mt, Hibrida Mapan P05 Rp.-333.644.529 Ha/Mt, Hibrida Hipa 21 Rp.-344.239.529 Ha/Mt. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem tanam padi apung media *styrofoam* pada varietas yang diteliti belum memberikan keuntungan secara ekonomis. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk memakai media yang lebih ekonomis dan varietas yang disarankan yaitu varietas Inpara.

Kata Kunci: Usahatani Padi apung, Produksi, Penerimaan, Pendapatan

ABSTRACT

WAHYU IRA KARMILA Analysis of Rice Farming Income (*Oryza Sativa* L.) Using a Floating Planting System Using Styrofoam Media in the Jakabaring Swamp, Palembang City. Supervised by Ir. Ursula Damayanti, M.P. and Ir. Ekanopi Aktiva, M.M.

This study aims to analyze the income of rice farming (*Oryza Sativa* l.) with a floating planting system using styrofoam media in the lowland swamp, Jakabaring, Palembang City, South Sumatra. The method used is a case study and the sampling technique uses Purposive Sampling. Data collection in this study uses an In-depth study technique. The results show that the total cost for 6 (six) varieties is Rp. 364,922,529 Ha / Mt. Inpara 3 rice production is 5,578 Kg / Ha / Mt, Inpara 9 3,894 Kg / Ha / Mt, Inpari WBC 13 4,609 Kg / Ha / Mt, Inpari WBC 47 4,893 Kg / Ha / Mt, Mapan P05 Hybrid 4,812 Kg / Ha / Mt, Hipa 21 Hybrid 3,182 Kg / Ha / Mt. The income received from the Inpara 3 variety is Rp.36,257,000 Ha/Mt, Inpara 9 Rp.25,311,000 Ha/Mt, Inpari WBC 13 Rp.29,958,500 Ha/Mt, Inpari WBC 47 Rp.31,804,500 Ha/Mt, Hibrida Mapan P05 Rp.31,278,000 Ha/Mt, Hibrida 21 Rp.20,683,000 Ha/Mt and the income received from the Inpara 3 variety is Rp.-328,665,529 Ha/Mt, Inpara 9 Rp.-339,611,529 Ha/Mt, Inpari WBC 13 Rp.-334,964,029, Inpari WBC 47 Rp.-333,118,029 Ha/Mt, Hybrid Mapan P05 Rp.-333,644,529 Ha/Mt, Hybrid Hipa 21 Rp.-344,239,529 Ha/Mt. The results of the study indicate that the application of the floating rice planting system using styrofoam media on the studied varieties has not provided economic benefits. It is recommended for future researchers to use more economical media and the recommended variety is the Inpara variety.

Keywords: Floating Rice Farming, Production, Income, Revenue

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Sembilan bulan ibuku merakit tubuhku untuk menjadi mesin penghancur badai,
maka tak pantas aku tumbang hanya karena mulut seseorang”.

(Ridwan Kamil)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa
kebersamaan dan tidak ada kemudahan tanpa doa”.

Skripsi ini kupersembahkan:

1. Kepada pemilik alam semesta beserta seluruh isinya, Allah Swt serta Rasulullah kita, Nabi Muhammad Saw.
2. Kepada Kedua orang tua tercinta, Bapak Wahyudin dan Ibu Karmiyati serta kakak saya Wahyu Ari Setiawan yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan semangat selama saya menempuh pendidikan hingga selesai.
3. Kepada Ibu Ir. Ursula Damayanti, M.P., dan Ibu Ir. Ekanopi Aktiva, M.M. yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Kepada Ibu Hj. Wahyu Anita Sari, S. TP, M. Si. Selaku Dosen pembimbing lapangan.
5. Kepada seseorang yang memiliki NPM (2203320015) dan Widya Damaiyanti yang selalu ada dan telah mendampingi saya dalam keadaan susah maupun senang.
6. Kepada diri sendiri yang telah bertahan sampai dititik ini.

Skripsi berjudul

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI (*Oryza Sativa L.*) DENGAN
SISTEM TANAM APUNG MEDIA *STYROFOAM* DI RAWA LEBAK
JAKABARING KOTA PALEMBANG**

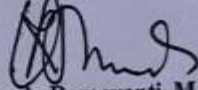
Oleh

WAHYU IRA KARMILA

2203320026

Telah diterima sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I:



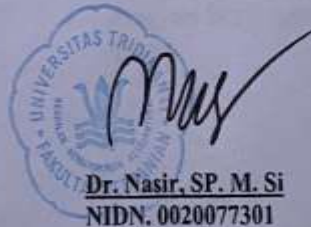
Ir. Ursula Damavanti, M.P
NIDN. 0221036501

Palembang, April 2026
Universitas Tridinanti
Fakultas Pertanian
Dekan,

Pembimbing II:



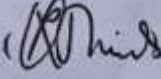
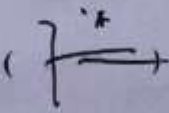
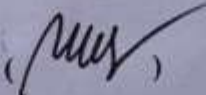
Ir. Eka Nopi Aktiva, M.M
NIDN. 0214116701



Dr. Nasir, SP. M. Si
NIDN. 0020077301

Skripsi berjudul "Analisis Pendapatan Usahatani Padi (*Oryza Sativa L.*) Dengan Sistem Tanam apung Media *Styrofoam* Di Rawa Lebak Jakabaring Kota Palembang" telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 12 Maret 2026.

Komisi Penguji

- | | | |
|------------------------------|---------|---|
| 1. Ir Ursula Damayanti, M.P. | Ketua | () |
| 2. Ir. Ekanopi Aktiva, M.M. | Anggota | () |
| 3. Dr. Nasir, SP. M.Si. | Anggota | () |

Mengesahkan:
Program Studi Agribisnis
Ketua,



Gusti Fitriyana, S.P. M.Si
NIDN: 00140880001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Wahyu Ira Karmila
Tempat/Tanggal Lahir : Pulau Rimau/04/Februari 2004
Program Studi : Agribisnis
NPM : 2203320026
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Usahatani Padi
(*Oryza Sativa L.*) Dengan Sistem Tanam Terapung
Media Styrofoam Di Rawa Lebak Jakabaring Kota
Palembang

1. Karya Ilmiah yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi lain.
2. Seluruh data, informasi, intervensi serta pernyataan pembahasan dan pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan kecuali yang disebutkan sumbernya.
3. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.
4. Karya Ilmiah yang saya tulis merupakan buatan saya bukan dilakukan orang lain.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak-benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui karya ilmiah ini.

Palembang, April 2026




Wahyu Ira Karmila
NPM: 2203320026

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 04 Februari 2004 di Pulau Rimau, Kecamatan Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari Bapak Wahyudin dan Ibu Karmiyati.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan pada tahun 2016 di SD Negeri 11 Pulau Rimau, Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTS) pada tahun 2019 di Darul Ulum Pulau Rimau dan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) pada tahun 2022 di Darul Ulum Pulau Rimau. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Tridinanti Fakultas Pertanian pada tahun 2022 pada Program Studi Agribisnis.

Penulis dipercaya menjadi Bendahara Agriexpo (Bazar Pertanian) pada Tahun 2024. Penulis telah melakukan Kegiatan Field Trip pada tahun 2025 ke Provinsi Lampung pada tanggal 13 Januari sampai 15 Januari 2025.

Penulis telah melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan 26 Ilir Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang pada tanggal 23 Januari 2025 sampai 23 Februari 2025. Penulis melaksanakan kegiatan Magang di PT. Tunas Baru Lampung Tbk. Banyuasin pada tanggal 13 Juli 2025 sampai 13 Februari 2025. Peneliti mengikuti Proyek Uji Coba Benih dari Kementerian Pertanian yang dilaksanakan pada bulan September sampai Desember 2025 dengan judul” Analisis Pendapatan Usahatani Padi (*Oryza Sativa L.*) Dengan Sistem Tanam apung Media *Styrofoam* Di Rawa Lebak (Studi Kasus: di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat serta hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Padi (*Oryza Sativa L.*) Dengan Sistem Tanam apung Media *Styrofoam* Di Rawa Lebak Jakabaring Kota Palembang”

Pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Ir. H. Machmud Hasjim, MME., selaku ketua Yayasan Universitas Tridinanti
2. Bapak Prof Dr, Ir. Edizal AE, MS. selaku Rektor Universitas Tridinanti
3. Bapak Dr. Nasir S.P, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti dan selaku penguji skripsi.
4. Ibu Gusti Fitriyana, S.P, M.Si. selaku ketua Program Studi Agribisnis
5. Ibu Ir. Ursula Damayanti, M.P selaku pembimbing pertama skripsi
6. Ibu Ir. Eka Nopi Aktiva, M.M selaku pembimbing kedua skripsi
7. Dosen dan Staff Program Studi Agribisnis Universitas Tridinanti.
8. Pekerja pada usahatani padi dengan sistem tanam apung di Rawa Lebak Jakabaring, Kota Palembang

Palembang, April 2026



Wahyu Ira Karmila
NPM: 2203320026

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	10
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tanaman Padi	11
B. Konsep Usahatani.....	13
C. Budidaya padi sistem apung media <i>Styrofoam</i>	13
D. Faktor-faktor produksi	14
E. Biaya usaha tani.....	17
F. Penerimaan	18
G. Pendapatan	19
H. Penelitian terdahulu	19
I. Kerangka pemikiran.....	22
III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	24
B. Metode Penarikan sampel	24
C. Metode Pengumpulan data	25
D. Metode Analisis data	26
E. Variabel dan Operasional Variabel	27
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
1. Sejarah Kecamatan Jakabaring.....	29
2. Letak Geografis dan Topografi	31
3. Sarana dan Prasarana.....	32
4. Keadaan Penduduk	33
B. Usahatani Padi Apung Media <i>Styrofoam</i>	34
C. Biaya Usahatani Padi Apung Media <i>Styrofoam</i> 6(enam) varietas	38
1. Biaya Tetap	38
2. Biaya Variabel.....	39
3. Total Biaya	41
4. Produksi dan Penerimaan	42
5. Pendapatan	44
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	47

B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Luas Panen , Produksi Dan Produktivitas Padi Di Indonesia Tahun 2020 – 2023	1
Tabel 2. Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Padi Sawah Lebak Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2022.....	4
Tabel 3. Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Tanaman Padi Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024. ...	5
Tabel 4. Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Tanaman Padi Per Kecamatan Kota Palembang Tahun 2023.	6
Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Umur Kecamatan Jakabaring Kota Palembang 2025.....	33
Tabel 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang.....	34
Tabel 7. Analisis Biaya Tetap 6 (Enam) Varietas Media <i>Styrofoam</i> di Jakabaring Kota Palembang.....	39
Tabel 8. Analisis Biaya Variabel 6 (Enam) Varietas Media <i>Styrofoam</i> di Jakabaring Kota Palembang.....	40
Tabel 9. Analisis Total Biaya 6 (Enam) Varietas Media <i>Styrofoam</i> di Jakabaring Kota Palembang.....	41
Tabel 10. Produksi, Harga Jual dan Penerimaan Usahatani 6 (Enam) Varietas Media <i>Styrofoam</i> Jakabaring Kota Palembang	43
Tabel 11. Penerimaan, Total Biaya dan Pendapatan Usahatani 6 (Enam)s Varietas Media <i>Styrofoam</i> Jakabaring Kota Palembang	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	22

LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Biaya Tetap Perluas Garapan 6 (Enam) Varietas	52
Lampiran 2. Biaya Tetap Perhektar 6 (Enam) Varietas	52
Lampiran 3. Biaya Variabel Perluas Garapan 6 (Enam) Varietas	53
Lampiran 4. Biaya Variabel Perhektar 6 (Enam) Varietas	54
Lampiran 5. Biaya Tenaga Kerja Perluas Garapan 6 (Enam) Varietas.....	55
Lampiran 6. Biaya Tenaga Kerja Perhektar 6 (Enam) Varietas.....	55
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Perluas Garapan 6 (Enam) Varietas.....	55
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Perhektar 6 (Enam) Varietas.....	55
Lampiran 9. Produksi Perluas Garapan 6 (Enam) Varietas	55
Lampiran 10. Produksi Perhektar 6 (Enam) Varietas	55
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	56

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Fatmawati M, 2013 dalam Sabir, H., (2018) Pertanian di Indonesia termasuk dalam kategori tropika karena sebagian besar wilayahnya terletak di daerah tropis yang secara langsung dipengaruhi oleh garis khatulistiwa, yang membagi negara ini hampir menjadi dua bagian. Salah satu tanaman pokok yang sangat penting bagi Indonesia adalah padi, yang masih menjadi sumber makanan utama masyarakat. Padi adalah tanaman pertanian yang juga merupakan salah satu tanaman yang paling penting di seluruh dunia.

Menurut Mubaroq, 2013 dalam Ervika, (2023) tanaman padi adalah salah jenis tumbuhan yang mudah di temukan, apalagi di daerah pedesaan, Lahan pertanian dipenuhi oleh tanaman padi. Kebanyakan orang menggunakan padi sebagai sumber makanan utama. Padi adalah tanaman yang termasuk dalam genus *Oryza L.* yang mencakup sekitar 25 spesies, sebagian besar tumbuh di kawasan tropis dan subtropis, seperti di Asia dan Afrika. Varietas padi yang ada saat ini merupakan hasil persilangan antara *Oryza officinalis* dan *Oryza sativa Fina*.

Berikut adalah data mengenai luas panen, produksi, dan produktivitas Padi di Indonesia tahun 2020- 2023.

Tabel 1. Luas Panen , Produksi dan Produktivitas Padi Di Indonesia Tahun 2020 – 2023.

Tahun	Luas panen (Juta Ha)	Produksi (Juta Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2020	10,66	54,65	5,1
2021	10,41	54,42	5,2
2022	10,61	54,75	5,1
2023	10,21	53,98	5,2

Sumber: Badan pusat statistik Indonesia 2024.

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa di tahun 2020 terjadi peningkatan produksi yang disebabkan dengan peningkatan luas panen pada periode Mei hingga Agustus dan September hingga Desember 2020 memberikan kontribusi pada pertumbuhan ini. Faktor yang menyebabkan bertambahnya luas panen adalah adanya wabah Covid-19. Wabah ini menyebabkan banyak orang kehilangan pekerjaan di industri dan layanan karena adanya pembatasan kegiatan ekonomi. Keadaan ini mendorong sebagian orang untuk beralih ke sektor pertanian. Peralihan ini berkontribusi terhadap bertambahnya jumlah tenaga kerja di area pertanian dan berdampak pada peningkatan luas panen serta hasil panen padi. Luas area panen padi di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Penambahan luas area panen ini berdampak langsung pada kenaikan jumlah produksi padi di tingkat nasional. Dengan bertambahnya lahan yang dipanen, jumlah gabah yang dihasilkan juga semakin meningkat. Hal ini mengakibatkan ketersediaan produk padi di pasar menjadi lebih banyak dan membantu dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat.

Pada tahun 2023, untuk periode waktu Januari hingga September luas panen padi menunjukkan adanya penurunan. Salah satu penyebab utama berkurangnya area panen adalah kelemahan cuaca yang berkepanjangan akibat fenomena El Nino, yang mengakibatkan kegagalan dalam menanam dan panen di Indonesia. Penurunan luas panen padi di Indonesia berpengaruh langsung terhadap total produksi padi, karena berkurangnya area yang dipanen tentu mengakibatkan hasil gabah yang lebih sedikit, sehingga pasokan padi secara nasional juga menurun.

Menurut Aristi, S., *et al.*, (2022) Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi besar di bidang pertanian, khususnya dalam sektor penyediaan makanan, dengan banyaknya sumber daya alam dan tenaga kerja yang cukup besar untuk mendorong perkembangan ekonomi lokal yakni melalui peningkatan produk unggulan dari subsektor tanaman pangan (terutama padi).

Menurut Nurmala dalam M.Ghalib.,A. (2025) masalah mengenai lahan produktif di Provinsi Sumatera Selatan, terutama di bidang pertanian, sangat rumit dan saling terkait. Salah satu isu penting adalah pergeseran penggunaan lahan yang sebelumnya produktif menjadi lahan yang tidak digunakan untuk pertanian, seperti untuk kawasan pemukiman, industri, dan proyek infrastruktur. Data menunjukkan bahwa Setiap tahun, rata-rata sekitar 50.000 hektar lahan sawah berubah fungsi menjadi lahan non-sawah, sementara kemampuan mencetak sawah baru hanya sekitar 30.000 hektar per-tahun. Sebagai dampaknya, ada pengurangan luas lahan pertanian secara keseluruhan di negara ini, yang secara langsung berdampak pada penurunan hasil produksi pangan, khususnya padi, dan ini menjadi ancaman bagi ketahanan pangan di Provinsi Sumatera Selatan.

Produksi bukan hanya dipengaruhi oleh luas panen, menurut Khodijah dalam M.Ghalib.,A. (2025) curah hujan juga memainkan peranan yang sangat penting dalam produksi padi di Provinsi Sumatera Selatan, karena meningkatnya curah hujan biasanya mendorong hasil produksi padi yang lebih tinggi, karena adanya pasokan air sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman padi, terutama di lahan rawa yang merupakan karakteristik pertanian di Sumatera Selatan.

Provinsi Sumatera Selatan memiliki luas lahan tertinggi pada tahun 2020 dengan total luas panen mencapai 551.320,76 Ha, dan yang terendah pada tahun 2021, sementara produktivitas tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebanyak 5,3 Ton.

Berikut data mengenai luas panen, produksi, dan produktivitas padi sawah lebak Sumatera Selatan tahun 2019-2022 .

Tabel 2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Lebak Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2022.

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton/Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)
2019	539.316,52	2.603.396,24	4,8
2020	551.320,76	2.743.059,68	4,9
2021	492.039,18	2.540.944,30	5,1
2022	516.259,59	2.759.342,64	5,3

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan 2023.

Provinsi Sumatera Selatan memiliki tujuh belas daerah Kabupaten/Kota yang memiliki karakteristik pertanian yang beragam. Setiap lokasi di wilayah ini menunjukkan perbedaan dalam luas lahan yang dipanen, jumlah produksi, dan tingkat produktivitas yang dihasilkan.

Setiap kabupaten/kota mengalami tingkat produksi yang tinggi, kecuali untuk Prabumulih dan Lubuk Linggau yang memiliki area panen yang cukup terbatas. Kondisi ini membuat hasil produksi dari kedua daerah tersebut tidak sebanding dengan Kabupaten-Kabupaten lain di Sumatera Selatan. Kabupaten-kabupaten yang menjadi pusat di antaranya adalah Kabupaten Banyuasin, Ogan Komering Ilir (OKI), dan Ogan Komering Ulu (OKU) Timur penopang utama dalam menghasilkan produksi beras di wilayah ini, dengan luas panen mencapai ribuan hektar dan hasil gabah yang tinggi setiap tahunnya. Wilayah lain seperti Musi Banyuasin, Musi Rawas, Ogan Ilir, dan beberapa kabupaten di Lahat, Empat

Lawang, serta Muara Enim juga menyumbangkan hasil yang cukup berarti. Di sisi lain, karena keterbatasan lahan pertanian, Prabumulih dan Lubuk Linggau secara alami menghasilkan jumlah yang lebih sedikit, sehingga mereka tidak masuk dalam kelompok penyumbang utama.

Berikut adalah data mengenai luas panen, hasil, dan produktivitas padi menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan untuk tahun 2024.

Tabel 3. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024.

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton/Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Banyuasin	186.231,71	948.088,97	5,09
2.	Muara Enim	12.516,06	63.967,79	5,11
3.	Lahat	12.535,44	63.892,53	5,09
4.	Musi Rawas	19.541,28	109.960,91	5,62
5.	Musi Banyuasin	29.903,66	144.038,53	4,81
6.	Ogan Komering Ulu	7.646,40	47.640,28	6,23
7.	Ogan Komering Ilir	97.822,85	578.805,33	5,91
8.	OKU Selatan	7.646,40	47.640,28	6,23
9.	OKU Timur	111.431,99	731.587,52	6,56
10.	Ogan Ilir	20.507,92	102.076,84	4,97
11.	Empat Lawang	9.014,59	44.283,22	4,91
12.	Penukal Lematang Ilir	Abab 6.142,90	26.454,98	4,30
13.	Musi Rawas Utara	2.663,38	10.438,12	3,91
14.	Prabumulih	46,78	180,36	3,85
15.	Palembang	2.654,85	12.100,20	4,55
16.	Pagar Alam	3.674,32	18.654,25	5,07
17.	Lubuk Linggau	1.600,08	8.362,71	5,22

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera selatan 2025.

Kota Palembang, berlokasi di Provinsi Sumatera Selatan, terdapat potensi lahan basah yang bisa digunakan tidak hanya untuk pengembangan perumahan, tetapi juga untuk kegiatan pertanian. Penggunaan lahan basah untuk sektor pertanian di Kota Palembang belum sepenuhnya optimal, dan umumnya terletak di pinggiran Kota, mengingat daerah pusat kota telah banyak dimanfaatkan untuk infrastruktur ekonomi. Di tengah lahan yang semakin sempit dan peningkatan alih

fungsi lahan yang cepat, petani di Kota Palembang menghadapi tantangan besar untuk terus mempertahankan kegiatan pertanian demi memenuhi kebutuhan pangan keluarga mereka. Namun, tidak semua kecamatan di Palembang memiliki kesempatan untuk meningkatkan aktivitas pertanian. Ini terjadi karena terdapat beberapa area yang lebih didominasi oleh lingkungan pemukiman, perkantoran, serta kegiatan industri dan layanan, yang membuat sektor pertanian sulit untuk berkembang dengan baik di daerah itu.

Berikut adalah data mengenai luas panen, hasil, dan produktivitas tanaman padi per Kecamatan di Kota Palembang pada tahun 2023.

Tabel 4. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi Per Kecamatan Kota Palembang Tahun 2023.

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton/Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Iilir Barat Dua	12,00	62,76	5,23
2.	Gandus	532,00	2.609,998	4,90
3.	Sebrang Ulu Satu	15,00	81,40	6,43
4.	Kertapati	1.502,00	6.844,97	4,55
5.	Jakabaring	24,00	108,00	4,50
7.	Plaju	273,000	1.227,02	4,49
8.	Iilir Barat Satu	7,71	49,34	6,39
9.	Bukit Kecil	-	-	-
10.	Iilir Timur Satu	-	-	-
11.	Kemuning	-	-	-
12.	Iilir Timur Dua	30,72	168,96	5,50
13.	Kalidoni	624	3.619,20	5,80
14.	Iilir Timur Tiga	-	-	-
15.	Sako	-	-	-
16.	Sematang borang	26,4	147,84	5,60
17.	Sukarami	-	-	-
18.	Alang-alang Lebar	-	-	-

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera selatan 2024.

Berdasarkan tabel 4, data menunjukkan bahwa luas panen dan produksi padi di Kota Palembang tersebar di delapan belas kecamatan yang memiliki lahan yang digunakan untuk panen aktif. Sebagian besar wilayah kecamatan tersebut tetap berfokus pada produksi padi, yang berperan penting dalam memastikan

keberadaan pangan di area perkotaan. Namun, terdapat beberapa kecamatan yang memiliki area panen yang terbatas, yaitu Kecamatan Bukit Kecil, Iilir Timur Satu, Iilir Timur Tiga, Sako, dan Alang-Alang Lebar. Oleh karena itu, informasi mengenai luas panen dan produksi diarahkan pada kecamatan lain yang masih melaksanakan kegiatan budidaya padi, baik dalam skala kecil maupun menengah. Perbedaan ketersediaan lahan di setiap kecamatan menggambarkan bahwa faktor geografis, perubahan fungsi lahan, dan pertumbuhan kota sangat mempengaruhi keberlangsungan kegiatan pertanian di Kota Palembang.

Menurut Puspitahati, P., dan Andica, F., (2015) Lahan rawa lebak merupakan tipe lahan yang tidak sepenuhnya produktif, namun bisa digunakan untuk mendukung pengembangan berbagai jenis komoditas, termasuk tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, dan peternakan. Keberhasilan dalam pengelolaan pertanian di lahan rawa lebak sangat bergantung pada pengaturan dan kontrol sumber air untuk mencapai hasil yang optimal. Menurut Mahmud, N. U. H. (2021) dalam pengelolaan di lahan rawa lebak, tantangan utama yang dihadapi adalah sifat rejim air yang berubah-ubah serta ketidakpastian terkait waktu kedatangan dan keluarnya air dari lahan tersebut, termasuk masalah genangan air hingga banjir selama musim hujan dan kondisi kekeringan di musim kemarau. Menurut Trinugroho, M. W. dan Mawardi., (2017) ketika lahan pertanian terendam air, kegiatan bercocok tanam menjadi tidak mungkin dilakukan, dan petani biasanya akan memilih untuk meninggalkan lahan mereka, untuk mengoptimalkan area itu melalui kegiatan pertanian dengan menyesuaikan keadaan lokasi seiring berjalannya waktu.

Dalam pemanfaatan lahan rawa lebak, salah satu metode yang bisa diterapkan adalah melalui teknologi serta penyesuaian, salah satunya menggunakan rakit yang mengapung. Sistem ini menggunakan berbagai bahan sebagai penyangga, seperti HDPE, pipa paralon, dan *styrofoam*. Di antara ketiga bahan tersebut, *styrofoam* lebih banyak dipilih oleh para peneliti karena memiliki berat yang ringan, mudah dibentuk, dan mampu menahan beban tanaman dengan baik. Harapan penggunaan *styrofoam* sebagai bagian dari sistem apung ini adalah untuk meningkatkan produksi dalam budidaya padi, menjaga pasokan oksigen untuk akar, serta mengurangi risiko kematian tanaman akibat genangan air. Oleh karena itu, sistem mengapung yang menggunakan *styrofoam* bukan hanya merupakan pilihan teknis, ini juga merupakan solusi yang fleksibel untuk meningkatkan ketahanan pangan di tengah tantangan akibat perubahan iklim dan terbatasnya lahan pertanian. Menurut Puspitahati, P., dan Andica, F., (2015), yaitu sebagai jawaban inovatif dengan memanfaatkan danau sebagai sumber air untuk bertani padi apung. Metode ini memungkinkan petani untuk menanam padi di atas permukaan air danau, di mana akar padi mendapatkan pasokan air yang memadai dari danau. Keunggulan yang ada pada sistem ini terletak pada pemilihan varietas yang bisa beradaptasi terhadap genangan air dan perlu adanya pemupukan yang tepat. Varietas unggul inpara yang kelolah oleh Badan Litbang Pertanian diketahui mempunyai ketahanan terhadap lingkungan dan memiliki potensi hasil yang cukup tinggi. Namun, studi yang secara khusus meneliti kemampuan varietas ini dalam menyesuaikan diri dengan metode budidaya apung masih sangat sedikit dan belum banyak dilakukan, sehingga data yang ada masih sangat terbatas.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis pendapatan usaha tani padi dengan sistem tanam apung media *styrofoam* di rawa lebak Jakabaring Kota Palembang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka pertanyaan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Berapa jumlah biaya yang digunakan usahatani padi sistem tanam apung media *styrofoam* di Rawa Lebak Jakabaring kota Palembang?
2. Berapa pendapatan usahatani padi sistem tanam apung media *styrofoam* di Rawa Lebak di Jakabaring Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang bisa ditetapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menghitung jumlah biaya yang digunakan usahatani padi sistem tanam apung media *styrofoam* di Rawa Lebak Jakabaring kota Palembang
2. Menghitung pendapatan usahatani padi sistem tanam apung media *styrofoam* di Rawa Lebak di Jakabaring kota Palembang

Sementara itu, kegunaan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai gambaran dan informasi untuk para petani, terutama yang ingin mengembangkan sistem tanam terapung dengan menggunakan media *styrofoam*.
2. Sebagai sumber referensi bagi peneliti di masa mendatang.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat secara akademis, berfungsi sebagai sumber referensi untuk studi lain yang berkaitan dengan sistem pertanian apung, khususnya dalam penggunaan *styrofoam* sebagai alternatif untuk area tanam.
2. Manfaat praktisi, dapat menjadi panduan bagi petani dalam meningkatkan cara menanam padi di kawasan rawa lebak yang sulit dikelola dengan metode tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M., H. Saidy, A.,R. & Wahdah, R (2020). Pertumbuhan dan produksi padi varietas Inpara 3 pada tanah tergenang yang diberikan Abu Batubara. Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan, Politeknik Hasnur. Vo 1/No.10(1), hlmn 2. Diakses <https://share.google/TpRkQ4iksIR AXRHGk> pada tanggal 4 Februari 2026.
- Adinata, K. (2012). Petunjuk teknis padi apung. Ikatan Petani Pengendalian Hama Terpadu Indonesia, Pangandaran. Diakses https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Adinata%2C++K.++2012.+Petunjuk++Teknis++Padi++Apung.++Ikatan++Petani++Pengendalian++Hama++Terpadu+Indonesia%2C+Pangandaran&btnG=. Pada tanggal 21 Februari 2026.
- Aristi, S., & Ogari, P. A. (2022). Analisis Komoditi Unggulan dan Pertumbuhan Subsektor Tanaman Pangan di Provinsi Sumatera Selatan. *J. Agribisnis dan Sos. Ekon. Pertan*, 8(1), hlmn 45. Diakses <https://share.google/d9SBOFohFAJwPSIa>. Pada tanggal 23 September 2025.
- Asrulla, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320-26332.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Indonesia 2023* (No. Katalog 1101001; No. Publikasi 03200.2205; ISBN 0126-2912).
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka*. Sumatera Selatan: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka*. Sumatera Selatan: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka*. Sumatera Selatan: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik 2025. *Kota Palembang Dalam Angka*. Sumatera Selatan: Badan Pusat Statistik.
- Budiarto, A.,D. (2018). Sistem rekomendasi pemilihan benih varietas unggul padi menggunakan metode fuzzy analitycal herarchy process-simple additive weighting. Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Sriwijaya. Halaman 10. Diakses <https://share.google/hvuqZIsQ7JkUkNeIu>. Pada tanggal 5 Februari 2026.
- Darwis, Khaeriyah (2017). Ilmu Usahatani. Teori dan penerapan/ Khaeriyah Darwis, Makassar CV. Inti Mediatama. 116 halaman: 25 cm. Diakses Google Buku <https://share.google/T8x5ZNBKloy7tewln> pada tanggal 20 Februari 2026.

- Edy, S., Alzarliani, W. O., Santika, N., & Amin, M. N. (2023). *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Kelurahan Waliabuku Kecamatan Bungi Kota Baubau. ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(3), hlmn 256. Diakses <https://share.google/YtIy3NovzNKznedZl>. Pada tanggal 6 Agustus 2025.
- Ervika, E. (2023). Analisis Kelayakan Pendapatan Petani Padi (*Oryza sativa*) di Desa Lumban Tua Kecamatan Babul Rahmah Kabupaten Aceh Tenggara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area). Diakses <https://share.google/MEBBg3nJG4uFaehWJ>. Pada tanggal 8 juli 2025.
- Fatahillah, R. A., Fadilah, C. N., Sahara, W. O., Sari, W., & Kasogi, M. A. (2025). *Pemberdayaan Petani Desa Moncongloe Guna Meningkatkan Produktivitas Lahan Sawah Tergenang Banjir Dengan Inovasi Padi Apung. Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 9(3), hlmn 628. Diakses <https://share.google/5Z39tjBHyZM8brM8Y>. Pada tanggal 6 Agustus 2025.
- Hidayat, T., & Purwokerto, U. M. (2019). *Pembahasan studi kasus sebagai bagian metodologi penelitian. Jurnal Study Kasus*, 3(1), 1-13. Diakses [/links/5d58b188299bf151badcdc65/PEMBAHASAN-STUDI-KASUS-SEBAGAI-BAGIAN-METODOLOGI-PENELITIAN.pdf](https://links/5d58b188299bf151badcdc65/PEMBAHASAN-STUDI-KASUS-SEBAGAI-BAGIAN-METODOLOGI-PENELITIAN.pdf). Pada tanggal 22 Februari 2026.
- Ibrahim, R., Halid, A., & Boekoesoe, Y. (2021). *Analisis biaya dan pendapatan usahatani padi sawah non irigasi teknis di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(3), hlmn 178. Diakses <https://share.google/ciMnDcf4ryF1CR1nT>. Pada tanggal 6 Agustus 2025.
- Koesrini, Saleh., M.& Nursyamsi, D.(2013). Keragaan Varietas Inpara Dilahan Rawa Pasang Surut. Pangan, Vol. 22 No. 3. Hlmn 221-Diakses <https://share.google/rPZ7cS8ZGZ5irzAvh> pada 228. tanggal 4 Februari 2026.
- M. Ghalib.,A. (2025). *Analisis Pengaruh Luas Lahan Panen Dan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Terhadap Produksi Padi Di Provinsi Sumatera Selatan*. Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya. Hlmn 6-7. Diakses <https://share.google/eIxsFGfQUEWFW1EEa>. Pada tanggal 22 September 2025.
- Mahmud, N. U. H. 2021. Studi Pengembangan Lahan Rawa Lebak Polder Alabio Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan. PADURAKSA: Jurnal Teknik Sipil Universitas Warmadewa. 10(1):13–24. Diakses https://repository.unsri.ac.id/122451/21/RAMA_41201_05021281924030_0015087901_01_front_ref. Pada tanggal 10 Januari 2026.
- Natan. T., Muharama .Y., Dani arisandi., Elsari Tanjung .P., Yusmi . N., Alia Wartiningsih., Delsi Afrini. (2025). *Pengantar Ilmu Pertanian*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah. Komplek Delta Emporio No.227, Jalan Raya Pakan Kamis, Gadut, Tilatang Kamang, Kab. Agam, Sumatera Barat. I35 hlmn. Diakses <https://share.google/RcciNUQEhWpl8h3K>. Pada tanggal 5 Juli 2025.

- Ningrat, M. A., Mual, C. D., & Makabori, Y. Y. (2021, September). *Pertumbuhan dan hasil tanaman padi (Oryza sativa L.) pada berbagai sistem tanam di Kampung Desay, Distrik Prafi, Kabupaten Manokwari*. In *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian* (Vol. 2, No. 1, pp. 325-332). Diakses <https://share.google/7hxtFzeiI7xg4HLRH>. Pada tanggal 5 Agustus 2025.
- Nugroho, A. A. (2021). *Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah (Oryza Sativa L.) Di Desa Muara Kelantan Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak* (Doctoral dissertation, UIN SUSKA RIAU).
- Puspitahati., 2015. *Karakteristik Lahan Rawa Lebak Desa Pelabuhan Dalam Ke camatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir*. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2015. Jurusan Teknologi Pertanian: Universitas Sriwijaya. https://repository.unsri.ac.id/122451/21/RAMA_41201_05021281924030_0015087901_01_front_ref. Pada tanggal 10 Januari 2026.
- Trinugroho, M.W. dan Mawardi., 2017. Pemantauan Area Genangan Air pada Rawa Lebak menggunakan Teknologi Penginderaan Jauh. *Jurnal Ilmiah Geomatika*, 23(2), 49-56. https://repository.unsri.ac.id/122451/21/RAMA_41201_05021281924030_0015087901_01_front_ref. Pada tanggal 10 Januari 2026.
- Sabir Hasa (2018). *Analisis pendapatan usahatani padi sawah di Desa Leppangan , Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidrap*. Program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar. Diakses <https://share.google/58UT2ocxme29QQVt3>. Pada tanggal 6 September 2025.
- Setiawan, R., (2024). *Analisis pendapatan usahatani padi sawah di Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi*. Jurusan Agribisnis , Fakultas Pertanian, Universitas Jambi. Diakses <https://share.google/cjw5ifA8A5yWG4IJ9>. Pada tanggal 6 September 2025.
- Sofian, A., Rahim, S. E., Rosmiah, R., Aminah, I. S., Astuti, D. T., Amir, N., ... & Lusia, M. (2023). *Penerapan Ilmu dan Teknologi Padi Terapung di Lahan Rawa Lebak dalam Agrowisata Tekno 44 Desa Lebak Dalam*. *Jurnal Latifani: Jurnal Internasional Keterlibatan Masyarakat*, 4(1, hlmn 47. Diakses <https://share.google/vhllgoL5ieoIFA2Cb>. Pada tanggal 21 September 2025.
- Soekartawi, 2006. *Ilmu Usaha Tani*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta
- Supriyo. I., & Ria. I., (2022). *Ekonomi Produksi Pertanian*. Ideas Publishing, Jln. Ir. Joesoef Dalie No. 110 Kota Gorontalo. 189 hlmn. Diakses <https://share.google/53Mj3tGMcanef8gKg>. Pada tanggal 6 Agustus 2025. Universitas Warmadewa. 10(1):13–24.